



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
UPT. PERPUSTAKAAN

Jalan T. Nyak Arief, Kampus UNSYIAH, Darussalam – Banda Aceh, Tlp. (0651) 8012380, Kode Pos 23111
Home Page : <http://library.unsyiah.ac.id> Email: helpdesk.lib@unsyiah.ac.id

ELECTRONIC THESIS AND DISSERTATION UNSYIAH

TITLE

IDENTIFIKASI DAN MEGHITUNG JUMLAH SEL RADANG PADA LUKA BAKAR DERAJAT IIB MENGGUNAKAN SALEP DAUN KEDONDONG (SPONDIAS DULCIS F) PADA TIKUS PUTIH (RATTUS NOVERGICUS)

ABSTRACT

IDENTIFIKASI DAN MENGHITUNG JUMLAH SEL RADANG PADA LUKA BAKAR DERAJAT IIB DENGAN MENGGUNAKAN SALEP DAUN KEDONDONG (Spondias dulcis F.) PADA TIKUS PUTIH (Rattus novergicus)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan menghitung jumlah sel radang pada luka baka derajat IIB dengan menggunakan salep daun kedondong (Spondias dulcis F.) pada tikus putih (Rattus novergicus). Penelitian ini menggunakan tikus sebanyak 36 ekor, berjenis kelamin jantan, berumur 2-3 bulan, berat badan 200-300 gram, dibagi 4 kelompok perlakuan yaitu kelompok P0 (dioleskan vaseline), kelompok P1 (dioleskan salep daun kedondong 10%), kelompok P2 (dioleskan salep daun kedondong 17,5%) dan kelompok P3 (dioleskan salep daun kedondong 25%) dengan 3 kali ulangan. Pengambilan sampel di lakukan pada 3 waktu yaitu minggu I, minggu II dan minggu III setelah perlukaan. Luka bakar derajat IIB dibuat pada punggung tikus menggunakan solder listrik dengan diameter 2 cm. Perawatan dilakukan 2 kali sehari selama 21 hari. Sampel kulit dibuat preparat histopatologi dengan pewarnaan hematoksin eosin (HE). Parameter penelitian adalah identifikasi dan meghitung sel radang berdasarkan bentuk inti. Data hasil penelitian dianalisis dengan ANAVA dan uji lanjut Duncan. Hasil penelitian menunjukkan jumlah Neutrofil dan jumlah Limfosit tidak terdapat perbedaan nyata, tetapi jumlah neutrofil tertinggi yaitu pada kelompok P1 (salep daun kedondong 10%) minggu ke-2 yaitu sebanyak 66,33, jumlah limfosit tertinggi pada kelompok P1 (salep daun kedondong 10%) minggu ke-2 yaitu sebanyak 100,67. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa salep daun kedondong 17,5% lebih baik dalam proses penyembuhan luka bakar terlihat dari rendahnya jumlah neutrofil dan limfosit pada minggu ke-II.